

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A tanggal 20 November 1995. Pada bulan Juli 2017 MIN Pemurus Dalam berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin, atas dasar keputusan dari Kementerian Agama.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MIN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya yaitu pada tahun 1997 - 2006
- b. H. Abd. Basith, S.Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006 - 2011
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

## 2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- a. No. Statistik Madrasah : 111163710003
- b. NPSN : 30304376
- c. Akreditasi Madrasah : A (tanggal 31 Oktober 2015)
- d. Alamat : JL. Bakti No. 27 Rt. 5 Pemurus Dalam
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kota : Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. No. Telpon : 0511-3265231
- j. NPWP Madrasah : 00.247.410.4-731.000
- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah
- l. Luas Tanah : 1.232 m<sup>2</sup>
- m. Luas Bangunan : 1.109 m<sup>2</sup>

## 3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin

Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

### a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang Islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

### b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin yaitu:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama islam.
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam.
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek.
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

#### **4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi MIN 3 Kota Banjarmasin**

Keadaan Pegawai MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun 2019/2020 berjumlah 30 orang termasuk kepala madrasah, pegawai administrasi, pegawai keputakaan, dan penjaga sekolah dengan rinciannya seperti pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Guru MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Juhairiah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2	Syukri, A.Ma	D2 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	IPA
3	Hj. Mardiah, S.Ag	S1 STIT Al-Jami	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
4	Nur Laily, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SKI & AA
5	Muzkiyah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTL, IPS, IPA
6	Yuhanis, S.Pd.I	S1 Darul Ulum	Guru	IPS & PKn

Lanjutan tabel 4.1

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
7	Dra. Nurul Hidayah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
8	Risfa Budiarti, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK & AA
9	Ermawati, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
10	Hj. Barzakiah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	AA, QH, BTA
11	Juhairiah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	MTK & PKN
12	M. Aminullah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, IPS, IPA, PKn, SBK
13	Ida Marllina, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Fiqih
14	Muslimah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
15	Mardiana, S.Ag	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Matematika
16	Norsyamsiah, S.Ag	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
17	Kumalasari, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
18	Fathul Jannah, S.Sos.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
19	Mukarramah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	QH & BTA
20	A.Fauzan Ilmi, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BA, QH, Fiqih
21	Risyatul Azkia, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PAI
22	Syariati, S.Pd	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Inggris
23	M. Syarif Busairi, S.Pd	SI Tarbiyah IAIN	Guru	Penjaskes
24	Rabiatul Adawiyah	SMEA	TU	-
25	Rahmawati, S.Sos	S1 FISIP	TU	-

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata pelajaran
26	Hasan Basri, S.Sos	S1 FISIP	TU	-
27	Aulia Azizah, A.Md	D3 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepustakaan	-
28	Yusniati	MTs	Kebersihan	-
29	Khairil Anwar	Ponpes	Jaga malam	-
30	Rusbandi	SMP	Satpam	-

### 5. Keadaan Peserta Didik MIN 3 Kota Banjarmasin

Jumlah peserta didik di MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 397 orang yang terdiri dari 185 orang laki-laki dan 212 orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I <sup>A</sup>	12	16	28
2	I <sup>B</sup>	10	17	27
3	II <sup>A</sup>	9	11	20
4	II <sup>B</sup>	11	13	24
5	II <sup>C</sup>	10	14	24
6	II <sup>D</sup>	11	14	25
7	III <sup>A</sup>	17	15	32
8	III <sup>B</sup>	15	16	31
9	IV <sup>A</sup>	18	14	32
10	IV <sup>B</sup>	18	14	32
11	V <sup>A</sup>	10	14	24
12	V <sup>B</sup>	9	14	23
13	V <sup>C</sup>	13	10	23
14	VI <sup>A</sup>	11	15	26
15	VI <sup>B</sup>	11	15	26
	Jumlah	185	212	397

### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Kota Banjarmasin cukup lengkap dan semenjak madrasah ini didirikan mengalami perkembangan

bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki madrasah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang TU, ruang kelas, dan ruang lainnya. Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Fasilitas MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kantor Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar/Kelas	15
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Kamar Mandi/WC Guru	2
7	Kamar Mandi/WC Siswa	4
8	Halaman/Lapangan Olahraga	1
9	Gudang	1
10	Tempat Parkir	1
11	Pos Satpam	1
Jumlah		29

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, terhitung dari tanggal 4 sampai 25 Februari 2019.

Pembelajaran dalam penelitian ini yaitu peneliti bertindak sebagai guru. adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah materi surah al-Lahab dengan bahasan membaca surah al-Lahab, mengetahui arti surah al-Lahab, memahami isi kandungan surah al-Lahab, mencocokkan ayat dengan arti kandungan dari surah al-Lahab pada kelas IV dengan kurikulum 2013 yang

mencakup satu kompetensi inti yang terbagi dalam dua kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut yaitu dengan menyiapkan materi yang diajarkan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* dengan strategi *index card match* dan soal-soal *pretest* dan *posttest*.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan, ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas IV A

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam	Materi
1	Senin, 4 Februari 2019	3-4	Pelaksanaan <i>pretest</i> (tes awal)
2	Senin, 11 Februari 2019	3-4	Membaca surah al-Lahab Mengetahui arti surah al-Lahab
3	Senin, 18 Februari 2019	3-4	Memahami isi kandungan surah al-Lahab
			Mencocokkan ayat dengan kandungan arti dari surah al-Lahab
4	Senin, 25 Februari 2019	3-4	Pelaksanaan <i>posttest</i> (tes akhir)

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Alquran Hadits di Kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin Menggunakan Model Pembelajaran *ARIAS* dengan strategi *index card match* pada materi surah al-Lahab.**

Secara umum kegiatan pembelajaran Alquran hadits dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* dengan strategi *index card match* pada materi surah al-Lahab terbagi dalam beberapa tahapan berikut ini.

a. Pemberian *Pretest*

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pretest* yang diberikan berkaitan dengan materi surah al-Lahab, dari hasil *pretest* ini nanti akan di jadikan rujukan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Materi Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS dengan Strategi *Index Card Match*

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru memberikan salam, membaca doa, mengecek kehadiran siswa, mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya, memberitahukan materi yang akan dipelajari, menanamkan rasa percaya diri (*assurance*) dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum guru menyajikan materi tentang surah al-Lahab, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan strategi *index card match*. Menyiapkan sumber belajar yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan model pembelajaran ARIAS dengan strategi *index card match*. Setelah itu, guru memberikan contoh mengenai keterkaitan materi dengan contoh pada kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini siswa akan memahami manfaat dari pelajaran yang akan mereka pelajari (*relevance*).

2) Kegiatan Inti

Guru mulai menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berupa karton yang ditempelkan di papan tulis, siswa memperhatikan penjelasan



guru dengan baik. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan siswa dan memberikan contoh yang relevan. Setelah guru selesai menjelaskan materi, Guru memberikan kertas katon kepada setiap siswa. Kertas kartom tersebut berisikan ada pertanyaan dan jawaban. Kertas tersebut diberikan kepada siswa secara acak. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Dalam menemukan pasangan, siswa memilih sendiri dengan arahan guru. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Kemudian memberi tahu mereka agar tidak memberi materi yang akan mereka dapatkan kepada teman yang lain. Sebelum guru menilai, siswa yang lain diminta untuk mendengarkan serta menilai (*assesment*) apakah jawaban temannya sudah benar. Setelah itu, Guru yang memberikan koreksi atas jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa. Dengan di adakan pembelajaran seperti itu, supaya membuat siswa lebih aktif dan tertarik (*interest*) pada saat guru memberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan media berbentuk potongan kertas.

### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum guru memberikan soal *posttest* untuk dikerjakan secara individu dan harus dikumpulkan tepat waktu, guru memberikan penguatan terlebih dahulu kepada siswa sekaligus untuk menyimpulkan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan singkat yang harus dijawab siswa secara rebutan. Bagi siswa yang berhasil menjawab diberikan reword berupa pujian dan hadiah kecil, sehingga membuat siswa merasa termotivasi dan merasa puas (*satisfaction*). Selanjutnya guru memberikan soal *posttest*. Setelah selesai mengerjakan soal guru

mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Kemudian menutup pembelajaran dengan salam

c. Pemberian *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran Alquran Hadits materi surah al-Lahab dengan menggunakan model pembelajaran *ARIAS* dengan strategi *index card match*, untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* diakhir pertemuan.

## C. Analisis Data

### 1. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*)

Data kemampuan hasil belajar awal siswa kelas IV adalah nilai pretest. Pada mata pelajaran Alquran Hadits telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 62.

a. Hasil *pretest* siswa kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Belajar Awal Siswa

Nilai	Kemampuan akhir
Nilai terendah	20
Nilai tertinggi	60
Rata-rata	51,56
Standar deviasi	19,026

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil pretest siswa kelas IV adalah 60, nilai terendah 20, nilai rata-ratanya 51,56, standar deviasinya adalah 19,026.

Tabel 4.6 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Hasil Belajar Kemampuan Awal Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80 - 100	3	9,375	Sangat baik
66 - 79	7	21,875	Baik

Lanjutan tabel 4.6

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
56 - 65	5	15,625	Cukup
40 - 55	10	31,25	Kurang
$\leq 39$	7	21,875	Gagal
Jumlah	32	100	

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada kemampuan awal siswa terdapat 3 orang atau 9,375% termasuk kualifikasi “sangat baik”, 7 orang atau 21,875% termasuk kualifikasi “baik”, 5 orang atau 15,625% termasuk kualifikasi “cukup”, 10 orang atau 31,25% termasuk kualifikasi “kurang”, dan 7 orang atau 21,875% termasuk kualifikasi “gagal”.

#### b. Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Epkspirimen	$>0,05$	0,80	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai  $0,080 > 0,05$ . Jadi, data berdistribusi normal.

## 2. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan dan tes dilakukan pada pertemuan ke- 4. Peserta didik yang mengikuti *post-test* berjumlah 32.

#### a. Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Belajar Akhir Siswa

Nilai	Kemampuan akhir
Nilai terendah	80
Nilai tertinggi	100

Lanjutan tabel 4.8

Nilai	Kemampuan akhir
Rata-rata	81,56
Standar deviasi	13,704

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil *post-test* siswa kelas IV adalah 100, nilai terendah 80, nilai rata-ratanya 81,56, standar deviasinya adalah 13, 704.

Tabel 4.9 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Hasil Belajar Kemampuan Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	22	68,75	Sangat baik
66 – 79	5	15,625	Baik
56 – 65	5	15,625	Cukup
40 – 55	0	0	Kurang
$\leq 39$	0	0	Gagal
Jumlah	32	100	

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada kemampuan akhir terdapat 22 orang atau 68,75% termasuk kualifikasi “sangat baik”, 5 orang atau 15,625% termasuk kualifikasi “baik”, 5 orang atau 15,625% termasuk kualifikasi “cukup”.

#### b. Uji Normalitas Hasil Belajar *Posttest* Siswa

Tabel 4.10 Uji Normalitas Hasil Belajar *Posttest* Siswa

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	$>0,05$	0,99	Normal

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas untuk kels IV MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai  $0,099 > 0,05$ . Signifikansi data nilai siswa untuk *pretest* adalah 0,080 dan nilai siswa untuk *posttest* adalah 0,099. Karena signifikansi kedua hasil tes belajar  $>0,05$ , hal ini berarti kemampuan awal siswa dan kemampuan akhir siswa berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjutkan menggunakan uji paired sampel t test.

### c. Uji Paired Sampel T Test

Uji paired sampel t test digunakan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel bebas dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Tabel 4.11 Uji Paired Sampel T Test

	Paired Difference	T	Df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair I Pretest-Posttest	-22,448	-8,102	31	,000

Dari data tabel 4.11 dapat dilihat bahwa signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran Alquran Hadits materi surah al-Lahab kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.

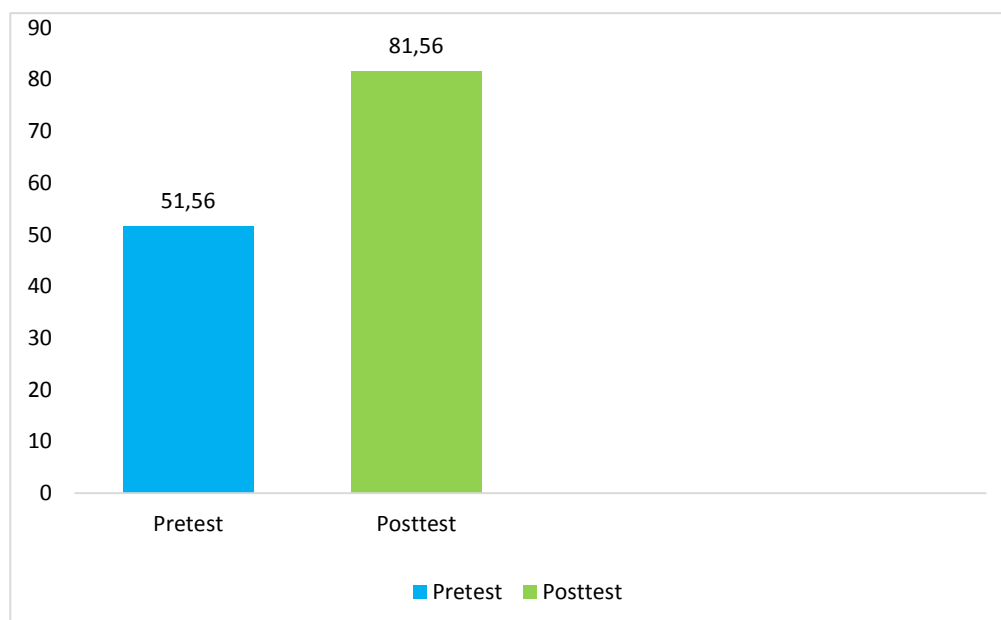
### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran ARIAS dengan strategi *index card match* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang baik digunakan pada mata pelajaran Alquran Hadits, karena penggunaan model tersebut membuat siswa menjadi percaya diri dan puas untuk menyelesaikan pembelajaran tersebut. Berdasarkan tabel 4.5 hasil *pretest* peserta didik tersebut banyak yang mendapatkan nilai rendah, berbeda setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran ARIAS

strategi *index card match* yang terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Data hasil analisis yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa hanya sebesar 51,56, yakni berada pada kualifikasi “kurang”, dengan nilai minimum 20 dan maksimum 60. Pada tes awal, hampir semua peserta didik tidak bisa menjawab soal. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan strategi *index card match*, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai kelas 81,56, yakni berada pada kualifikasi “sangat baik” dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100. Meningkatnya pembelajaran dengan model pembelajaran ARIAS berbantu kartu indeks dengan kualifikasi hasil yang sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.12 berikut.

Diagram 4.12 Hasil Belajar Alquran Hadits Kelas IV



Berdasarkan diagram di atas, rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 51,56, sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan strategi *index card match* mengalami peningkatan yaitu 81,56 dengan selisih peningkatan 30,00.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji paired sampel t test di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan strategi *index card match* pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.